

PENGARUH EVA DAN RASIO – RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM

Oleh :

Lita Rosvita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Email : litarosvita@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh EVA dan rasio-rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang tergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menguji hubungan antara harga saham sebagai variabel dependen dan ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), ROS (*Return On Sales*), EPS (*Earning Per Share*), BEP (*Basic Earning Power*) dan EVA (*Economic Value Added*) sebagai variabel independen.

Metode statistik menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 108 perusahaan. Sampel yang digunakan adalah data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu ICMD dan *Annual Report* perusahaan yang tergabung dalam perusahaan manufaktur tahun 2011 dan 2012.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROA (*Return On Assets*) tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROE (*Return On Equity*) tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROS (*Return On Sales*) berpengaruh terhadap harga saham, EPS (*Earning Per Share*) tidak berpengaruh terhadap harga saham, BEP (*Basic Earning Power*) tidak berpengaruh terhadap harga saham, EVA (*Economic Value Added*) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pengujian secara simultan menunjukkan hasil keenam variabel berpengaruh harga saham.

Kata kunci : Return On Assets, Return On Equity, Return On Sales, Earning Per Share, Basic Earning Power, Economic Value Added, harga saham.

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the influence of EVA and profitability ratios to the stock price manufacturing company incorporated in the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study examined the relationship between harga saham as the dependent variable and ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), ROS (*Return On Sales*), EPS (*Earning Per Share*), BEP (*Basic Earning Power*) dan EVA (*Economic Value Added*) as independent variables.

Statistical methods using Multiple Linear Regression Analysis. Samples were taken by purposive sampling method. The sample used by 108 companies. The sample used was secondary data from the Indonesia Stock Exchange (IDX) namely ICMD and Financial Statements company manufacturing in 2011 and 2012.

The results of this study indicated that in partial ROA (*Return On Assets*) did not affect the stock price, ROE (*Return On Equity*) did not affect the stock price, ROS (*Return On Sales*) affected the stock price, EPS (*Earning Per Share*) did not affect the stock price, BEP (*Basic Earning Power*) did not affect the stock price, and EVA (*Economic Value Added*) did not affect the stock price. Simultaneous testing showed the results of the six variables affected the stock price.

Keywords: Return On Assets, Return On Equity, Return On Sales, Earning Per Share, Basic Earning Power, Economic Value Added, stock price.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal adalah salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan datanya. Perkembangan pasar modal di Indonesia telah mendorong perusahaan-perusahaan untuk menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat. Banyaknya perusahaan yang go public mendorong para investor berhati-hati sebelum mengambil keputusan investasi yang ada. Oleh karena itu, investor harus terlebih dahulu menganalisis informasi

akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan. Pada perusahaan besar yang sahamnya dijual ke masyarakat, maka bursa saham bisa merupakan indeks yang baik untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan. Harga saham terpengaruh langsung dengan cepat oleh informasi yang tersedia. Dalam laporan keuangan, terdapat analisis rasio keuangan yang ternyata mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perubahan harga saham. (Haryuningputri, 2012).

Sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan

memilih saham– saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para investor memerlukan informasi – informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan. Sehubungan dengan hal itu, Bapepam melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep. 38/PM/1996 tentang laporan tahunan, telah mewajibkan para emiten untuk menyampaikan laporan tahunan agar terdapat transparansi dalam pengungkapan berbagai informasi yang berhubungan dengan kinerja emiten yang bersangkutan melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep. 38/PM/1996 tentang laporan tahunan. (Wulandini, 2010).

Rasio profitabilitas adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas

investasinya. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham tersebut. Dan hal itu tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi. (Agustina, 2012)

Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek, yaitu berdasarkan ROS (Return on Sales), EPS (Earning Per Share), ROA (Return on Asset), ROE (Return on Equity) dan BEP (Basic Earning Power).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh EVA dan rasio-rasio profitabilitas terhadap harga saham (studi perusahaan manufaktur periode tahun 2011 - 2012 yang terdaftar di BEI)”**.

Rumusan Masalah

Apakah ROA, ROE, ROS, EPS, BEP dan EVA berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI?

Tujuan Penelitian

Untuk menguji secara empiris pengaruh ROA, ROE, ROS, EPS, BEP dan EVA terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pasar Modal

Secara umum, pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu) tahun. Hukum mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan

profesi yang berkaitan dengan efek. (Samsul, 2006).

Pengertian Saham

Saham adalah tanda bukti memiliki perusahaan di mana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham. Bukti bahwa seseorang atau suatu pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila mereka sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut Daftar Pemegang Saham (DPS). (Samsul, 2006).

Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah teknik yang mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan cara mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, dan menerapkan hubungan variable-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. (Suad Husnan, 2001).

Analisis Rasio

Menurut Irawati, (2006), analisis rasio keuangan didefinisikan sebagai, analisis rasio keuangan adalah suatu teknik analisis dalam bidang keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi – kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil - hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun rugi – laba.

Penelitian terdahulu

Agustina dan Noviri (2013) dalam penelitian terdahulu , penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh ROA terhadap harga saham. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel ROA secara parsial dan simultan mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan

dalam indeks LQ45 yang terdaftar di BEI. Tri Suciwati (2010) untuk mengetahui bahwa variabel ROS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel ROS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Perwakilan Pusat Informasi Pasar Modal IDX Jawa Tengah.

Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data berbentuk angka yang berasal dari Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Return on Sales (ROS), Earning Per Share (EPS), Basic Earning Power (BEP) dan Economic Value Added (EVA).

2. Sumber Data

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data Sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Menurut Indriantoro dan Supomo, (2013), data sekunder yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan merupakan pengolahnya. Dalam penelitian ini data sekunder meliputi ROA, ROE, ROS, EPS BEP dan EVA yaitu tahun 2011 dan 2012.

Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Data perusahaan yang terdaftar di BEI. Data ini diperoleh dari *JSX Statistic*.

2) Data perusahaan yang delisting diperoleh dari *JSX Statistic*.

3) Data laporan keuangan

4) Data ini diperoleh dari Pusat Data Pasar Modal.

5) Data tanggal laporan keuangan. Data ini diperlukan untuk menentukan harga saham.

6) Harga saham masing-masing perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham saat laporan keuangan diserahkan ke BAPEPAM. Harga saham harian yang dipakai adalah *closing price*.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah teknik regresi berganda atau *multiple regression* untuk menguji pengaruh ROA, ROE, ROS, EPS, BEP, dan EVA terhadap harga saham. Model regresi berganda adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel

dependen dengan beberapa variabel independen. Dalam penggunaan persamaan regresi terdapat beberapa asumsi-asumsi dasar yang harus dipenuhi. Asumsi-asumsi tersebut adalah: uji normalitas, uji multikolenearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Analisis ini mencakup uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Harga Saham*

Variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *harga saham*, hal ini menunjukkan adanya penggunaan dan pengelolaan aset perusahaan yang tidak optimal dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan kurang efektif dan efisien, sehingga investor tidak terlalu memperhitungkan ROA sebagai pertimbangan investasi.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Harga Saham*

Variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *harga saham*, hal ini menunjukkan bahwa ROE hanya menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan investasi para pemilik, namun kurang menggambarkan perkembangan dan prospek perusahaan sehingga para investor tidak terlalu memperhitungkan ROE sebagai pertimbangan investasinya.

Pengaruh *Return On sales* terhadap *Harga Saham*

Variabel ROS berpengaruh signifikan terhadap *harga saham*, hal ini menandakan bahwa semakin tinggi ROS, maka akan semakin tinggi pula harga saham. Selain itu, para investor dalam melakukan investasi memperhitungkan variabel ROS untuk memprediksi harga saham

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Harga Saham*

Variabel EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini menandakan bahwa penurunan EPS tidak akan mempengaruhi hasil pengembalian yang berhak diperoleh investor dalam bentuk dividen dan capital gain. Selain itu, EPS memiliki nilai rendah yang menandakan bahwa perusahaan gagal dalam memberikan kemanfaatan sebagaimana yang diharapkan oleh pemegang saham (investor).

Pengaruh *Basic Earning Power* terhadap *Harga Saham*

Variabel BEP tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini menandakan bahwa kinerja suatu perusahaan semakin rendah dikarenakan perusahaan belum mampu menghasilkan laba dengan efektif dan efisien. Jika kinerja suatu perusahaan rendah maka nilai perusahaan juga

akan menurun yang pada akhirnya akan berdampak pada harga saham.

Pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Harga Saham*

Variabel EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini menandakan bahwa perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tetapi menghancurkan nilai kekayaan pemegang saham. Bahkan terdapat beberapa perusahaan yang selama beberapa tahun menghasilkan tingkat imbal hasil yang lebih rendah daripada tingkat bunga bebas resiko.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Variabel *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, dapat dikatakan *Return on Asset* tidak memiliki kontribusi terhadap harga saham.
2. Variabel *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, dapat dikatakan *Return*

- on Equity* tidak memiliki kontribusi terhadap harga saham.
3. Variabel *Return on Sales* berpengaruh terhadap harga saham, dapat dikatakan *Return on Sales* memiliki kontribusi terhadap harga saham.
 4. Variabel *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, dapat dikatakan *Earning Per Share* tidak memiliki kontribusi terhadap harga saham.
 5. Variabel *Basic Earning Power* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, dapat dikatakan *Basic Earning Power* tidak memiliki kontribusi terhadap harga saham.
 6. Variabel *Economic Value Added* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, dapat dikatakan *Economic Value Added* tidak memiliki kontribusi terhadap harga saham.

Saran

- a) Diharapkan mengganti variabel atau menambah jumlah variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini yang berkaitan dengan harga saham, seperti *debt to equity ratio, debt ratio, asset growth ratio, sales growth ratio, current ratio, inventory turnover*.
- b) Diharapkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap perubahan harga saham, seperti *debt to equity ratio, debt ratio, asset growth ratio, sales growth ratio, current ratio, inventory turnover*.
- c) Diharapkan memperpanjang periode pengamatan agar hasil

penelitian dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2003. *Analisis Investasi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Agnes, Sawir. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Anoraga, Pandji, dan Pakarti Piji. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi. PT.Asdi Mahasatya. Jakarta.
- Alexandri, Moh Benny, 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Brigham.Eugene F and Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedelapan. Erlangga: Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Harahap, Sofyan Safiri. 2004. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Bandung: Pustaka.
- Indriantoro Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Jim De Mello. 2006. *Cases in Finance. Kasus-kasus Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Revisi. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.
- Suad, Husnan. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi kelima. Yogyakarta: BPFE.

Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.

Subramanyam dan John J.Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta

Syamsudin, Lukman. 2004. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta

Astri Wulan Dini dan Iin Indarti. 2010. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008 – 2010*. Jurnal Akuntansi.

Astrid Amanda, Darminto dan Achmad Husaini. 2011. *Pengaruh DER, ROE, EPS, PER terhadap Harga Saham*. Jurnal Akuntansi.

Lidya Agustina dan Sany Noviri. 2013. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham (Studi Pada Indeks LQ45 Tahun 2010)*. Jurnal Akuntansi.

Meilinda Haryuningputri dan Endang Tri Widyarti. 2012. *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan EVA terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Manufaktur di BEI tahun 2007-2010*. Jurnal Akuntansi.

Noer Sasongko dan Nila Wulandari. 2006. *Pengaruh EVA dan Rasio – Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham*. Jurnal Akuntansi.

www.idx.co.id

